

**PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN BIAYA  
PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI  
PELATIHAN BREVET PAJAK  
(Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Dr. Soetomo Surabaya)**

**Fifi Rahmawati<sup>1</sup>**

*Email: ffrahmawt0601@gmail.com*

**Miftahol Horri<sup>2</sup>**

*Email: horri\_rphsby@yahoo.com*

<sup>1,2)</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis,  
Universitas Dr. Soetomo Surabaya, Indonesia

**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh motivasi, pengetahuan perpajakan dan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak. Pelatihan brevet pajak sangat penting karena memberikan pengetahuan dan kemampuan yang komprehensif dalam bidang perpajakan sehingga dapat memenuhi kewajiban perpajakannya dengan baik dan benar. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi Universitas Dr. Soetomo Surabaya angkatan tahun 2016 dan 2017 yang berjumlah 162 orang. Metode pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 116 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan motivasi, pengetahuan perpajakan dan biaya pendidikan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ . Secara parsial motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,017 < 0,05$ , pengetahuan perpajakan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,001 < 0,05$  dan biaya pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak dibuktikan dengan nilai signifikan  $0,000 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, Biaya Pendidikan dan Pelatihan Brevet Pajak.

**ABSTRACT**

*The objective of this research is to analyze influence of motivation, knowledge of taxation and the cost of education on student interest in attending tax brevet training. Tax brevet training is very important because it provides comprehensive knowledge and skills in the field of taxation so that it can fulfill its tax obligations properly and correctly. The population in this research were accounting students in 2016 and 2017 at the University of Dr. Soetomo Surabaya, totaling 162 people. The sampling method is done by technique*

*purposive sampling. The sample in this research amounted to 116 people. The results of this study indicate that motivation, knowledge of taxation and the cost of education simultaneously have a significant effect on student interest in participating in tax brevet training as evidenced by a significant value of 0.000 <0.05. Partially motivation has a significant effect on student interest in attending tax brevet training, this is evidenced by a significant value of 0.017 <0.05, knowledge of taxation has a significant effect on student interest in attending tax brevet training as evidenced by a significant value of 0.001 <0.05 and education costs have a significant effect. the student's interest in participating in tax brevet training is evidenced by a significant value of 0.000 <0.05.*

**Keywords:** *Motivation, Knowledge of Taxation, The Cost of Education, and Tax Brevet Training.*

## **I. LATAR BELAKANG**

Mata kuliah perpajakan adalah salah satu mata kuliah yang ditempuh oleh mahasiswa jurusan akuntansi. Dimana mata kuliah perpajakan ini hanya berfokus pada pengetahuan dan pemahaman atas hukum pajak, namun tidak pada keterampilan teknis di bidang perpajakan. Hal ini tentunya berdampak pada kesiapan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja, oleh karena itu pentingnya pelatihan ataupun kursus untuk menunjang kompetensi mahasiswa.

Terdapat beberapa hal yang berperan penting dalam menentukan minat mahasiswa untuk mengikuti pelatihan brevet pajak. Hal tersebut diantaranya adalah motivasi, pengetahuan perpajakan, dan biaya pendidikan. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul **“PENGARUH MOTIVASI, PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN BIAYA PENDIDIKAN TERHADAP MINAT MAHASISWA MENGIKUTI PELATIHAN BREVET PAJAK (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Dr. Soetomo Surabaya)”**.

## **II. KAJIAN PUSTAKA**

### **Motivasi**

Motivasi merupakan suatu kekuatan potensial yang ada di dalam diri seseorang manusia, yang dapat dikembangkannya sendiri atau dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar yang pada intinya berkisar sekitar imbalan moneter dan imbalan non moneter, yang dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif atau negatif (Winardi, 2016).

### **Pengetahuan Perpajakan**

Pengetahuan pajak sendiri pada umumnya terkait dalam tingkat pendidikan seseorang, orang yang memiliki pengetahuan perpajakan lebih tinggi akan memiliki kepatuhan lebih tinggi karena selain mereka memahami tarif pajak yang dibebankan kepada mereka, mereka juga mengetahui bahwa jika mereka tidak melaksanakan kewajiban mereka sebagai wajib pajak mereka akan

terkena sanksi ataupun denda. Pengetahuan perpajakan yang wajib pajak miliki akan membuat mereka mengetahui alur uang pembayaran pajak serta manfaat pajak yang akan mereka dapatkan. Pengetahuan perpajakan ini tidak hanya pemahaman konseptual berdasarkan Undang-Undang Perpajakan, Keputusan Menteri Keuangan, Surat Edaran, Surat Keputusan, tetapi juga adanya tuntutan kemampuan atau ketrampilan teknis (Kholis, 2017).

### **Biaya Pendidikan**

Biaya pendidikan adalah faktor penting dalam menjamin mutu dan kualitas proses pendidikan. Biaya secara sederhana adalah sejumlah nilai uang yang dibelanjakan atau jasa pelayanan yang diserahkan siswa (Tarmizi, 2016).

### **Brevet Pajak**

Brevet merupakan lisensi atau izin atas suatu keahlian, kemampuan dan kepandaian. Brevet pajak adalah program pendidikan non formal yang diadakan untuk membekali para pesertanya dengan pengetahuan dan ketrampilan dalam bidang perpajakan.

### **Hipotesis**

- H1 : Diduga motivasi, pengetahuan perpajakan dan biaya pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak
- H2 : Diduga motivasi, pengetahuan perpajakan dan biaya pendidikan berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak

## **III. METODE PENELITIAN**

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah sebagai Mahasiswa Akuntansi Universitas Dr. Soetomo Surabaya tahun angkatan 2016 dan 2017. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut (Sugiyono, 2017:126) purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Dasar pertimbangannya yakni Mahasiswa Akuntansi yang masih aktif angkatan tahun 2016 dan 2017 telah menempuh mata kuliah Akuntansi Perpajakan.

### **Jenis dan Sumber Data**

Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh langsung dari mahasiswa akuntansi Universitas Dr. Soetomo Surabaya tahun angkatan 2016 dan 2017. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik kuesioner yang diukur dengan menggunakan skala likert.

## Metode Analisis

### Uji Instrumen

#### Uji Validitas

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *Pearson Correlation* yaitu dengan cara menghitung korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor. Jika korelasi antara skor setiap butir pertanyaan dengan total skor memiliki tingkat signifikansi dibawah 0,05 maka butir pertanyaan dinyatakan valid.

#### Uji Reliabilitas

Menurut (Ghozali, 2014) suatu kuesioner dikatakan reliable jika nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ) 0,6.

#### Uji Asumsi Klasik

##### Uji Normalitas

Menurut (Ghozali, 2014) uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah data model regresi, kedua variabel (bebas maupun terikat) mempunyai distribusi normal atau setidaknya mendekati normal, dengan melakukan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, yaitu dengan memasukkan nilai residual dalam pengujian non parametric. Apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data akan terdistribusi normal.

##### Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2014) uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah regresi ditemukan adanya korelasi antarvariabel bebas (independen). Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai tolerance  $> 0,1$  atau sama dengan nilai VIF  $< 10$  berarti tidak ada multikolinearitas.

##### Uji Heterokedastisitas

Menurut (Ghozali, 2014) uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi perbedaan varians residual dalam satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan Uji Glejser dengan cara meregresikan nilai absolute dari *unstandardized residual* sebagai variabel dependen dengan variabel bebas. Syarat model dikatakan tidak terjadi heterokedastisitas adalah jika signifikansi seluruh variabel bebas  $> 0,05$ .

##### Uji Hipotesis

##### Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut (Ghozali, 2014) analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji atau mengetahui apakah variabel-variabel independen (X) memiliki pengaruh terhadap variabel dependen (Y).

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak

a = konstanta

$\beta_1$  = koefisien regresi variabel motivasi

$\beta_2$  = koefisien regresi variabel pengetahuan perpajakan

$\beta_3$  = koefisien regresi variabel biaya pendidikan

X1 = motivasi

X2 = pengetahuan perpajakan

X3 = biaya pendidikan

e = error yang ditolerir (5%)

### **Koefisien Determinasi**

Menurut (Ghozali, 2014) koefisien determinasi dilakukan untuk menghitung besarnya kontribusi variasi variabel bebas terhadap variabel terikat.

### **Uji F (Simultan)**

Menurut (Ghozali, 2014) uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel terikat (Y) yaitu dengan membandingkan  $F_{hitung}$  dengan taraf signifikan. Taraf signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05 yaitu apabila:

- i. Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (tidak berpengaruh)
- ii. Nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (berpengaruh)

### **Uji t (Parsial)**

Menurut (Ghozali, 2014) uji t digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y) yaitu dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan taraf signifikan. Taraf signifikansi dalam penelitian ini adalah 0,05 yaitu apabila:

- i. Nilai signifikansi  $> 0,05$  maka hipotesis ditolak (tidak berpengaruh)
- ii. Nilai signifikansi  $\leq 0,05$  maka hipotesis diterima (berpengaruh)

## **IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Penelitian dilakukan dengan menyebarkan kuesioner menggunakan social media berupa *Whatsapp* untuk membagikan *Link Google Form* melalui grup whatsapp setiap kelas dan juga membagikan secara pribadi kepada responden. Jumlah pernyataan dalam kuesioner ada 18 pertanyaan dengan 3 variabel independen dan 1 variabel dependen.

**Teknik Analisis Data**  
**Uji Instrumen**  
**Uji Validitas**

**Tabel 1:**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	Nilai Signifikansi	Kesimpulan
Motivasi ( $X_1$ )	0,000	Valid
Pengetahuan Perpajakan ( $X_2$ )	0,000	
Biaya Pendidikan ( $X_3$ )	0,000	
Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak (Y)	0,000	

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian pada uji validitas dapat disimpulkan bahwa variabel Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, Biaya Pendidikan dan Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak memiliki nilai signifikansi  $< 0,05$  maka variabel-variabel tersebut dapat dikatakan valid untuk penelitian.

**Uji Realiabilitas**

**Tabel 2:**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel penelitian	Alpha cornbach	Rtabel	Keterangan
Motivasi ( $X_1$ )	0,609	0,6	Reliabel
Pengetahuan Perpajakan ( $X_2$ )	0,686	0,6	Reliabel
Biaya Pendidikan ( $X_3$ )	0,701	0,6	Reliabel
Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak (Y)	0,727	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer diolah (2020)

Dari hasil uji reliabilitas didapatkan semua nilai dari hasil variabel Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, Biaya Pendidikan dan Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak menghasilkan nilai alpha cronbach  $> 0,6$  sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini reliable.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 3:**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,11604554
Most Extreme Differences	Absolute	,092
	Positive	,092
	Negative	-,086
Test Statistic		,092
Asymp. Sig. (2-tailed)		,061 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, nilai signifikansi dari uji K-S pada model regresi *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,92 dengan nilai signifikansi 0,061. Berdasarkan hasil uji tersebut maka dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal, hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi  $0,061 > 0,05$ . Data dinyatakan normal dan  $H_a$  diterima.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4:**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-,101	,367		-,276	,783		
X1	,792	,325	,248	2,440	,017	,560	1,785
X2	1,124	,342	,329	3,288	,001	,579	1,727
X3	,240	,058	,335	4,102	,000	,868	1,153

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah (2020)

Dari hasil perhitungan yang ada pada tabel hasil uji multikolienieritas variabel bebas menunjukkan bahwa nilai *Tolerance* untuk variabel Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, dan Biaya Pendidikan sebesar 0,560, 0,579, 0,868 dan VIF untuk masing-masing variabel sebesar 1,785, 1,727, 1,153. Dimana nilai *Tolerance* untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,1 dan nilai

VIF untuk masing-masing variabel lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan tidak ada penyimpangan multikolinearitas yang terjadi.

**Uji Heterokedastisitas**

**Tabel 5:**  
**Hasil Uji Heterokedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,911	7,586		2,625	,010
X1	-11,724	6,703	-,237	-1,749	,084
X2	-6,066	7,061	-,114	-,859	,393
X3	-1,098	1,207	-,099	-,910	,366

a. Dependent Variable: LN\_RES2

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan hasil pengujian heterokedastisitas diperoleh nilai signifikansi ketiga variabel adalah 0,084 Motivasi, 0,393 Pengetahuan Perpajakan, dan 0,366 Biaya Pendidikan yang menunjukkan bahwa signifikansi ketiga variabel lebih besar dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

**Uji Hipotesis**  
**Analisis Regresi Berganda**

**Tabel 6:**  
**Hasil Analisis Regresi Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-,101	,367		-,276	,783
X1	,792	,325	,248	2,440	,017
X2	1,124	,342	,329	3,288	,001
X3	,240	,058	,335	4,102	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah (2020)

Berdasarkan tabel 6 diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = -0,101 + 0,792 X_1 + 1,124 X_2 + 0,240 X_3 + e$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda diatas dapat diartikan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) diperoleh nilai konstanta sebesar -0,101 artinya apabila motivasi, pengetahuan perpajakan dan biaya pendidikan sama dengan

nol. maka minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak cenderung berkurang sebesar -0,101.

2. Koefisien Regresi ( $\beta$ )

Variabel motivasi ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,792. Variabel pengetahuan perpajakan ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,124. Variabel biaya pendidikan ( $X_3$ ) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,240. Artinya jika masing-masing variabel bebas naik satu satuan, maka minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak akan mengalami kenaikan.

**Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

**Tabel 7:**  
**Hasil Koefisien Determinasi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,716 <sup>a</sup>	,513	,495	,11810

a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data primer diolah (2020)

$$\text{Adjusted R Square} = 0,495 \times 100\% = 49,5\%$$

Dari tabel 7 diatas menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square yang dihasilkan adalah 0,495 yang berarti bahwa variabel motivasi, pengetahuan perpajakan dan biaya pendidikan hanya mempengaruhi 49,5% dari variabel minat mahasiswa mengikuti pelatihan brevet pajak, sedangkan 50,5% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi ekonomi, motivasi kualitas dan lain-lain.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**1. Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Biaya Pendidikan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Biaya Pendidikan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. Berdasarkan output diatas diketahui Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak adalah sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Hipotesis pertama yang menyatakan “Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Biaya Pendidikan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak” dinyatakan diterima berdasarkan hasil penelitian. Hal ini dibuktikan dengan nilai

signifikansi Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Biaya Pendidikan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak  $0,000 < 0,05$ .

Hasil penelitian membuktikan bahwa Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dr Soetomo Surabaya tentang Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Biaya Pendidikan secara bersama-sama dapat memengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. Hal ini terkait dengan pentingnya dan diperlukannya brevet pajak bagi mahasiswa jurusan akuntansi.

## **2. Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Biaya Pendidikan berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Biaya Pendidikan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikan untuk masing-masing variabel Motivasi ( $X_1$ ) sebesar 0,017, Pengetahuan Perpajakan ( $X_2$ ) sebesar 0,001, dan Biaya Pendidikan ( $X_3$ ) sebesar 0,000 yang artinya nilai signifikan Pengaruh Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Biaya Pendidikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak lebih kecil dari 0,05.

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Biaya Pendidikan berpengaruh secara simultan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak” terbukti diterima berdasarkan hasil penelitian yang telah disebutkan.

Motivasi merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan sesuai tujuan yang dikehendakinya. Motivasi terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak tidak lepas dari sejauh mana seorang mahasiswa tahu tentang Brevet Pajak dan bagaimana pendapatnya mengenai Brevet Pajak. Seorang mahasiswa bisa mendapatkan informasi tentang Brevet Pajak dari mana saja.

Berdasarkan informasi yang diketahui tentang pajak, seorang mahasiswa akan tahu apa pentingnya Brevet Pajak itu sendiri. Brevet Pajak akan sangat berguna bagi mereka yang ingin menggeluti dunia perpajakan yang profesional. Motivasi menjadi salah satu hal yang penting untuk dikaitkan dengan Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.

Pengetahuan Perpajakan pada umumnya terkait dalam tingkat pendidikan seseorang, orang yang memiliki pengetahuan perpajakan lebih tinggi akan memiliki kepatuhan lebih tinggi karena selain mereka memahami tarif pajak yang dibebankan kepada mereka, mereka juga mengetahui bahwa jika mereka tidak melaksanakan kewajiban mereka sebagai wajib pajak mereka akan terkena sanksi ataupun denda. Sehingga Pengetahuan

Perpajakan merupakan hal yang penting untuk dikaitkan dengan Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.

Biaya Pendidikan dikeluarkan untuk mendapatkan manfaat di masa yang akan datang. Biaya yang dikeluarkan untuk mengikuti pelatihan brevet pajak akan sebanding dengan manfaat yang didapat. Maka dari itu Biaya Pendidikan juga menjadi hal penting jika dikaitkan dengan Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

1. Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Biaya Pendidikan berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.
2. Motivasi, Pengetahuan Perpajakan dan Biaya Pendidikan berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.

### Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan variabel bebas selain Persepsi tentang Motivasi, Pengetahuan Perpajakan, dan Biaya Pendidikan sehingga dapat diketahui faktor-faktor lain yang mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan melibatkan responden dari perguruan tinggi lainnya sehingga ruang lingkupnya lebih luas.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner lebih luas ruang lingkupnya.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan lebih teliti dalam membuat dan menyajikan pertanyaan-pertanyaan dalam kuisioner sehingga ketidak validan bisa dihindari.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, E. (2011). Pengaruh Motivasi Kualitas Dan Motivasi Karir Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (Ppa). *Universitas Negeri Semarang*.
- Aryani, N. P. D., & Erawati, N. M. A. (2016). Pengaruh Motivasi Kualitas, Karir, Ekonomi, Dan Biaya Pendidikan Pada Minat Mahasiswa Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 16*.
- Benny, E. dan Y. (2006). Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). *Simposium Nasional Akuntansi IX, Padang*.
- Chandraswari, M. U. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Syariah Iain Surakarta Dalam Mengikuti Pendidikan Brevet Pajak. *Institut Agama Islam Negeri Surakarta*.

- Dosen Pendidikan 2. (2020). *Akuntansi Pajak adalah*. DosenPendidikan.Com from <https://www.dosenpendidikan.co.id/akuntansi-pajak/> diakses Februari 2020
- Duta.co. (2019). *Siapkan Kompetensi Perpajakan, FEB Unisma Gelar Brevet Pajak A & B*. Kantor Berita Religius from from <https://duta.co/siapkan-kompetensi-perpajakan-feb-unisma-gelar-brevet-pajak-a-b> diakses Januari 2020
- Ghozali, I. (2014). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS. Universitas Diponegoro.*
- Hadiprasetyo, T. (2014). *Pengaruh Motivasi, Persepsi Biaya Pendidikan Dan Persepsi Masa Studi Terhadap Minat Mahasiswa Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi. Universitas Negeri Yogyakarta.*
- IAI. *Pelatihan Brevet Pajak A dan B Terpadu serta Brevet C*. diakses Maret 2020
- Ikbal, M. (2011). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan PPAk. Universitas Diponegoro.*
- Indrawati, N. (2009). *Motivasi dan Minat Mahasiswa untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAk). Pekbis Jurnal, Vol.1 No.2*, hal 124-130.
- Kholis, N. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Mengikuti Pelatihan Brevet Pajak ( Studi Kasus Perguruan Tinggi Swasta Di Kota Surakarta). Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.*
- Komarudin, M. F., & Afriani, R. I. (2018). *Investigasi Minat Studi Brevet Pajak Pda Mahasiswa Akuntansi Di Stie Bina Bangsa. Jurnal Riset Akuntansi Terpadu, 11.*
- Lestari, I. (2014). *Pengaruh Motivasi Pengetahuan Perpajakan, Ekonomi, Karir Dan Kualitas Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Mengikuti Brevet Pajak. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.*
- Masditou. (2017). *Manajemen Pembiayaan Pendidikan Menuju Pendidikan Yang Bermutu. Jurnal Ansiru Pai, 1(2).*
- Muyassaroh, E. (2012). *Perpajakan Brevet A dan B. Pustaka Yustisia.*
- Prasetyo, E., Pranoto, S., & Anwar, S. (2016). *Pilihan Berkarir Di Bidang Perpajakan Dengan Minat Mengikuti Brevet Pajak Sebagai Variabel Intervening. Simposium Nasional Akuntansi Xix, Lampung.*
- Sarjono, B. (2011). *Faktor-fakor yang mempengaruhi minat mengikuti program pendidikan brevet pajak di STIE Perbanas Surabaya. The Indonesian Accounting Review, Vol. 1, No.*
- Sayidah, N. (2018). *Metodologi Penelitian. Zifatama Jawara.*
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi. ALFABETA.*
- Suryaningsum, W. dan. (2005). *Pengaruh Motivasi Terhadap Minat Mahasiswa Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPA). Akuntansi Dan Manajemen, Vol. XVI T, Hal. 67-77.*
- Yudithia. (2014). *Pengaruh Pembiayaan Pendidikan Sekolah Terhadap Kompetensi Siswa Kelas Xii Pada Kelompok Mata Pelajaran Produktif Program Keahlian*

Teknik Instalasi Tenaga Listrik (Titl) Di Smk 1 Sedayu. *Universitas Negeri Yogyakarta.*